



PENGARUH PEMBELAJARAN ONLINE TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SMP AL-FALAH BEKASI

Nikita Sebrina^{1(*)}, Eka Putri²

Universitas Panca Sakti, Bekasi, Indonesia¹²

nikitasebrina@gmail.com¹, ekaputri.15juni92@gmail.com²

Abstract

Received: 11 Agustus 2021
Revised: 11 Agustus 2021
Accepted: 21 Agustus 2021

*Home learning or E-learning is done to break the chain of spread of the covid-19 virus. This study aims to find out the influence of Online Learning (X) on Learning Achievement (Y) in eight grade of SMP Al-Falah Bekasi student in social sciences learning. This research method uses Descriptive Survey. The research sample used a random sampling sample of 71 students. The conclusion of the results revealed: 1) The regression liner regression equation obtained $Y = 57.683 + 0.238X$ means that the Y score can be predicted through linear equations. 2) From the results of the analysis, it can be inferred that Online Learning affects learning achievements. This can be seen from *t* and *p*-value is smaller than 0.05. Therefore, it can be presented that the influence of Online Learning has a positive effect on learning achievements. 3) From the results of the analysis of the regression equation signification test obtained that *t* and *p*-value is smaller than 0.05 or H_0 is rejected. Thus the regression of Y or X is significant or Online Learning has an effect on the Learning Achievement of social science major. 4) The correlation coefficient signification test obtained = 0.224 with a small *p*-value of 0.05 which means H_0 is rejected. Thus, the coefficient is moderately correlated between Online Learning and Social science major Learning Achievement. Whereas from the results of the analysis obtained R^2 0.520, which means that 52% variation of variables results of Online Learning Against Learning Achievement.*

Keywords: *Online Learning, Learning Achievement*

(*) Corresponding Author: Sebrina, nikitasebrina@gmail.com, +62 896 6122 9913

How to Cite: Sebrina, N. & Putri, E. (2021). Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Al-Falah Bekasi. *Research and Development Journal of Education*, 7 (2), 353-362.

INTRODUCTION

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan sumber daya manusia Indonesia untuk menjadi penerus berkualitas tinggi yang dapat bersaing di seluruh dunia. Pemerintah Indonesia telah melaksanakan rencana wajib belajar 12 tahun (Undang-Undang Nomor 20 Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003), yang merupakan salah satu upaya untuk menciptakan generasi penerus bangsa, bahkan kini pemerintah terus memberikan fasilitas pendidikan yang lebih baik secara gratis di setiap tingkatan pendidikan agar semua rakyat Indonesia memperoleh pendidikan.

Melalui pendidikan diharapkan sumber daya manusia suatu negara dapat terbangun. Melalui pendidikan siswa dapat mengatasi permasalahan hidup dan permasalahan yang mengakar di masyarakat dengan berpartisipasi dalam masyarakat dan mampu berpartisipasi dalam era globalisasi. Dalam pelaksanaan pendidikan, Belajar adalah suatu proses yang panjang yang akan mengarahkan pada prestasi. Agar berprestasi, dalam proses belajar mengajar di butuhkan strategi yang tepat. Strategi pembelajaran adalah cara ataupun metode yang dilakukan oleh guru agar materi yang di

smampaikan dapat diterima dengan baik oleh siswa dengan tujuan untuk mengubah aspek kognitif, emosional, dan psikomotorik siswa menjadi lebih baik.

Pada tahun 2019 dunia di hebohkan dengan munculnya varian virus baru yaitu virus corona (Covid-19) yang mempengaruhi setiap lini kehidupan manusia termasuk di dalamnya pelaksanaan pendidikan. Hingga akhirnya pada tahun 2020, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Anwar Makarim mengeluarkan Surat Edaran No. 4 tahun 2020, perihal pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam situasi darurat akibat penyebaran virus corona (Covid-19) terpenuhi syarat-syarat sebagai berikut (Chairudin, 2020):

- 1) Belajar dari Rumah melalui pembelajaran daring / jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan;
- 2) Belajar dari Rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi Covid-19;
- 3) Aktivitas dan tugas pembelajaran Belajar dari Rumah dapat bervariasi antarsiswa, sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses atau fasilitas belajar di rumah;
- 4) Bukti atau produk aktivitas Belajar dari Rumah diberi umpan balik yang bersifat kualitatif dan berguna dari guru, tanpa diharuskan memberi skor atau nilai kuantitatif.

Sesuai arahan Pemerintah dalam kasus pandemi Covid 19, siswa diminta untuk belajar di rumah. Hal ini menuntut siswa dengan di dampingi orang tua untuk selalu siap menggunakan media online yang selalu terkoneksi jaringan internet. Media belajar yang dapat di gunakan seperti WhatsApp Group, gogle class room, email dan lain sebagainya. Pada pembelajaran online sebagian besar guru mengirimkan bahan ajar dan tugas melalui grup WhatsApp Messenger, email ataupun google class room.

Pembelajaran menggunakan media online ini sangat berbeda dengan pembelajaran tatap muka dan memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Beberapa contoh model pembelajaran online yang umum digunakan sekarang seperti zoom (Vhalery, Setyastanto, & Alfilail, 2021), google classroom (Vhalery, Alfilail, & Robbani, 2021), dan sejenisnya. Permasalahan yang biasanya muncul pada pembelajaran online atau dikenal juga dengan pembelajaran daring membutuhkan koneksi internet yang stabil agar penyampaian materi dari guru dapat tersampaikan dengan jelas dan tepat pada siswa, tidak ada interaksi langsung dengan guru sehingga ada beberapa siswa yang kurang paham jika hanya di jelaskan melalui daring. siswa cenderung bosan dan kurang termotivasi dalam belajar sehingga mempengaruhi nilai dan prestasi belajarnya

Prestasi belajar merupakan gabungan dari dua kata yaitu prestasi dan belajar yang masing-masing kata memiliki arti tersendiri. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, prestasi adalah hasil yang telah dicapai (selesai, tuntas, dan sebagainya). Prestasi dapat dijelaskan sebagai hasil yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan (Falah, 2014). Djamarah (2011: 32) menjelaskan bahwa prestasi adalah apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja. Djamarah (2011) juga berpendapat prestasi adalah “penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan peserta didik (siswa) berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada siswa” (Normalitas, 2013). Prestasi merupakan kemampuan nyata seseorang sebagai hasil dari melakukan atau usaha kegiatan tertentu dan dapat diukur hasilnya.

Prestasi belajar adalah hasil pengukuran perubahan tingkah laku siswa setelah menghayati proses belajar yang berwujud angka ataupun pernyataan yang mencerminkan tingkat penguasaan materi belajar (Herdiyanto, 2019). Dan menurut Syah (2010: 141) “Prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan

dalam sebuah program” (Falah, 2014). Prestasi belajar juga istilah yang digunakan untuk menunjukkan prestasi yang didapat dari hasil belajar seseorang dalam jangka waktu tertentu melalui pemahaman, penerapan, kekuatan logika, dan penilaian yang dikomunikasikan sebagai angka atau gambar tertentu melalui evaluasi yang dibuat langsung oleh guru dengan menggunakan tes yang dinormalisasi. Hal ini menunjukkan bahwa Peran guru dan media pembelajaran sangat dominan dalam proses belajar mengajar.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas mengenai Prestasi belajar, maka dapat di tarik kesimpulan prestasi belajar adalah hasil dari kemampuan siswa dalam berbagai bidang, dinyatakan dalam bentuk angka, huruf atau kalimat yang dapat dicapai setelah mengikuti tes, sebagai indikator sejauh mana siswa telah menguasai mata pelajaran yang diajarkan oleh guru.

Prestasi belajar di bidang pendidikan merupakan hasil pengukuran berbagai faktor antara lain faktor kognitif, emosional dan psikomotorik melalui instrumen tes atau instrumen terkait setelah siswa mengikuti proses pembelajaran. Prestasi belajar adalah penilaian pendidikan terhadap kemajuan siswa dalam semua aspek pembelajaran sekolah, yang melibatkan pengetahuan atau keterampilan yang dinyatakan setelah hasil penelitian.

Melalui proses evaluasi atau pengukuran kegiatan evaluasi, guru dapat memahami kinerja belajar siswa. Alat penilaian kinerja belajar adalah tes yang terstruktur dengan baik yang hasilnya benar-benar dapat mengukur kemampuan siswa. Prestasi belajar yang diharapkan adalah hasil (penguasaan) yang dicapai seorang siswa dalam bidang penelitian tertentu setelah mengikuti proses belajar mengajar di sekolah.

Ada beberapa jenis prestasi belajar diantaranya:

- a) Faktor Fisiologis yaitu Faktor fisiologis adalah faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik individu. Kondisi fisik berkaitan dengan kondisi organ tubuh yang mempengaruhi kesehatan. Jika kesehatan seseorang terganggu, maka proses belajarnya akan terganggu.
- b) Kecerdasan yaitu keterampilan yang terdiri dari tiga jenis, kemampuan untuk menghadapi dan beradaptasi dengan situasi baru dengan cepat dan efektif, kemampuan untuk memahami atau menggunakan konsep abstrak secara efektif, dan kemampuan untuk memahami hubungan dan mempelajarinya dengan cepat. Kecerdasan memiliki pengaruh yang besar terhadap kemajuan belajar.
- c) Bakat yaitu kemampuan tertentu yang dimiliki seseorang sebagai kemampuan bawaan. Dalam proses pembelajaran, khususnya dalam proses pembelajaran keterampilan, bakat berperan penting dalam pencapaian nilai yang baik, menemukan bakat siswa, dan menempatkannya di sekolah yang sesuai dengan bakatnya.
- d) Minat yaitu kecenderungan untuk terus menerus memperhatikan dan mengingat kegiatan tertentu. Minat mempunyai pengaruh yang besar terhadap belajar, karena jika mata pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa maka siswa tidak akan belajar dengan baik.
- e) Perhatian yaitu Siswa harus memperhatikan mata pelajaran yang dipelajarinya. Jika perhatian terhadap mata pelajaran baik maka nilai siswa akan baik, jika perhatian menurun maka nilai siswa akan turun.
- f) Motivasi belajar yaitu faktor penting karena merupakan kondisi yang mendorong siswa untuk belajar. Membangkitkan semangat mereka sehingga mereka dapat melakukan kegiatan belajar secara mandiri dan belajar secara aktif.
- g) Sikap Siswa yaitu gejala internal yang berdimensi emosional, berupa kecenderungan untuk bereaksi terhadap objek, orang, barang, dan lain-lain yang relatif tetap, baik positif maupun negatif. Sikap seorang siswa terhadap suatu mata pelajaran mempengaruhi prestasi belajar.

Faktor-faktor Eksternal antara lain:

- a) Keluarga merupakan tempat pertama bagi anak untuk mengalami pendidikan. Seiring dengan tumbuh dan berkembangnya anak dalam keluarga, keberadaan keluarga secara langsung maupun tidak langsung akan mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan belajar anak. Oleh karena itu, orang tua menyadari bahwa pendidikan dimulai dari rumah. Peralihan dari pendidikan nonformal ke lembaga pendidikan formal membutuhkan kerjasama yang baik antara orang tua dan guru sebagai pendidik untuk meningkatkan prestasi belajar anak.
- b) Sekolah yaitu lembaga pendidikan formal pertama yang menentukan keberhasilan belajar siswa, sehingga lingkungan sekolah yang baik dapat mendorong pembelajaran yang lebih aktif. Status sekolah ini meliputi metode pengajaran, hubungan guru-murid dan kurikulum. Oleh karena itu, guru harus menguasai dalam topik yang disajikan dan memiliki metode pengajaran yang benar.
- c) Lingkungan masyarakat juga menjadi salah satu faktor yang berdampak signifikan terhadap prestasi siswa dalam penyelenggaraan pendidikan. Pengaruh ini disebabkan oleh keberadaan siswa dalam masyarakat (Falah, 2014).

Faktor-faktor tersebut antara lain aktivitas siswa dalam masyarakat, teman bergaul, dan gaya hidup sosial. Kondisi lingkungan masyarakat tempat tinggal siswa akan mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) telah membawa perubahan pesat dalam aspek kehidupan manusia, perkembangan tersebut telah mengubah paradigma manusia dalam mencari dan mendapatkan informasi semakin mudah. Pekerjaan yang semula dilakukan manusia secara manual kini dapat di gantikan dengan mesin (Husen, 2016). Pembelajaran melalui e-learning bisa berlangsung kapan saja, di mana saja, melalui jalur mana saja dengan kecepatan apapun. Dalam pembelajaran itu pengajar dan pembelajar tidak perlu berada pada tempat dan waktu yang sama untuk melangsungkan proses pembelajaran, namun cukup dengan menggunakan internet sebagai medianya.

Pembelajaran Online atau E-learning adalah sebuah proses pembelajaran yang dilakukan melalui *network* (jaringan komputer), biasanya lewat internet atau intranet. E-learning berarti proses transformasi pembelajaran dari yang berpusat pada pengajar kepada berpusat pada pembelajaran. Pembelajaran tidak tergantung pada pengajar, karena akses informasi (*knowledge*) lebih luas dan lengkap, sehingga pembelajar dapat belajar kapan dan di mana saja. E-learning merupakan salah satu strategi atau metode pembelajaran paling efektif yang mampu menjangkau tempat yang sangat luas, dengan biaya yang relatif murah. Untuk mengakses materi pembelajaran pada e-learning diperlukan komputer dengan jaringan internet intranet. Materi pembelajaran selalu ada kapanpun dan di mana pun dibutuhkan. Sehingga dapat mengatasi kendala jarak, ruang dan waktu. Menurut Rusman (2012: 293) *e-learning* merupakan segala aktivitas belajar yang menggunakan bantuan teknologi elektronik. Melalui *e-learning*, pemahaman siswa tentang sebuah materi tidak tergantung pada guru/instruktur tetapi dapat diperoleh dari media elektronik. Teknologi elektronik yang banyak digunakan misalnya internet, intranet, tape video atau audio, penyiaran melalui satelit serta televisi interaktif. Menurut Daryanto (2010: 168) *e-learning* merupakan sistem pembelajaran yang dapat membantu kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan media elektronik. Pengertian tersebut memusatkan pengertian e-learning pada sistem pembelajaran yang memanfaatkan penggunaan media elektronik (John, 2021). Menurut Chandrawati (2010) *e-learning* adalah suatu proses pembelajaran jarak jauh dengan cara menggabungkan prinsip-prinsip didalam proses suatu pembelajaran dengan teknologi.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas mengenai Pembelajaran Online, maka

dapat di tarik kesimpulan bahwa e-learning adalah pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan teknologi komputer, jaringan komputer dan/atau internet. E-learning memungkinkan siswa untuk belajar melalui komputer di lokasi masing-masing tanpa harus mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas secara langsung.

E-learning secara umum dipahami sebagai bentuk pembelajaran berbasis web yang dapat diakses dari internet atau intranet. Pengajaran online cukup mengupload data materi pembelajaran pada situs e-learning. Siswa dapat mempelajari materi pembelajaran dari pengajar yang bersangkutan dengan membuka situs e-learning tersebut. E-learning sangat berkembang karena relative tidak memerlukan biaya yang tinggi namun memiliki jangkauan yang luas, sebab e-learning dapat menjangkau hingga ke seluruh dunia tanpa dibatasi oleh kondisi geografis, sehingga lebih mudah untuk menyampaikan informasi pembelajaran (Mulyani, 2013).

Terdapat tiga faktor yang memengaruhi pembelajaran secara daring, yakni faktor eksternal, internal dan kontekstual.

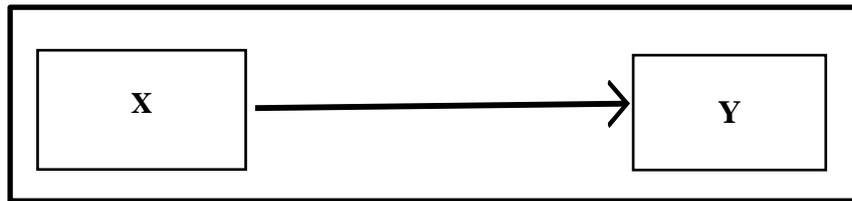
- a) Faktor eksternal diantaranya adalah kendala waktu, adanya tekanan keluarga, kurangnya dukungan di lingkungan sekitar dan masalah keuangan. Hal tersebut berkaitan dengan konteks mentalitas siswa yang mempunyai kendala dan tuntutan tentang tugas yang diberikan secara terus menerus. Hal ini mungkin juga berpengaruh terhadap aspek psikologis siswa tersebut.
- b) Faktor internal yang berkaitan dengan disiplin dalam mengatur waktu, hal tersebut juga terkait bagaimana siswa dapat menyiapkan kedisiplinannya untuk fokus pada pembelajarannya.
- c) Faktor kontekstual lebih cenderung kepada media aplikasi yang tidak ramah kepada penggunaannya, kurangnya menguasai penggunaan teknologi, perasaan terisolasi karena harus belajar mandiri serta kurangnya kehadiran yang terstruktur yang dapat membimbing secara langsung (Farhan, 2020)

Ketiga faktor tersebut sangat mempengaruhi kegiatan pembelajaran jarak jauh atau secara daring, tentunya hal ini juga berpengaruh terhadap penilaian pembelajaran nantinya. Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Al-Falah Bekasi”.

METHODS

Metode penelitian ini adalah metode kuantitatif yang menggunakan metode survei deskriptif. Sugiyono (2013) mengatakan bahwa penelitian survei dilakukan pada populasi besar atau kecil, tetapi data penelitian adalah data sampel yang diambil dari populasi tersebut (Sugiyono, 2013). Metode ini merupakan survei deskriptif, yaitu metode penelitian yang menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data untuk mengekstrak sampel dari suatu populasi. Dalam penelitian ini, data dan informasi dikumpulkan berdasarkan responden dengan menggunakan kuesioner. Setelah mendapatkan data akan dipaparkan secara deskriptif.

Pada penelitian ini menggunakan kostelasi penelitian sebagai berikut:



Gambar 1.
 Kerangka Berpikir
 Sumber: Peneliti (2021)

Keterangan:

X = Pembelajaran Online

Y = Prestasi Belajar

Penelitian ini dilakukan di SMP Al-Falah Bekasi Di Jalan Pasar Kecapi NO 02. Rt.006 Rw.013 Kelurahan Jatirahayu Kecamatan Pondok Melati. Jumlah sampel terdiri dari 71 siswa - siswi dari kelas VIII setelah di uji dengan teknik *Simple Random Sampling*. Sugiyono (2013) menyatakan bahwa “sampel acak (*simple random sampling*) adalah pengambilan sampel secara acak dari anggota tersebut”. Data akan di analisis menggunakan Uji-T, Beda rata-rata, yang terlebih dahulu dilakukan perhitungan persyaratan Analisis Data, yaitu Uji Normalitas dan Homogenitas.

RESULTS & DISCUSSION

Results

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh Pembelajaran Online terhadap Prestasi Belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Data yang di kumpulkan dalam penelitian ini adalah data Pembelajaran Online dan data Prestasi Belajar. Data di kumpulkan berdasarkan dengan menggunakan kuisisioner sebanyak 20 pernyataan kepada 71 sampel penelitian. Hasil penelitian yang diperoleh dari tempat penelitian di analisis dengan menggunakan SPSS 20.0 di dapatkan hasil analisis sebagai berikut:

Tabel 1.
 Rangkuman Data Deskriptif

Statistik	Pembelajaran Online	Prestasi Belajar
Skor Terendah	55	32
Skor Tertinggi	100	93
Mean	76,24	75,86
Median	79,00	77,00
Modus	81	75
Varians	73,785	83,780
Simpangan Baku	8,590	9,153

Sumber: SPSS 20.0

Berdasarkan hasil analisis tabel 1 dapat di jelaskan dari 71 sampel di peroleh skor tertinggi dari variabel Pembelajaran Online adalah 100 dan skor terendahnya adalah 55. Sedangkan tabel Prestasi Belajar skor tertinggi adalah 93 dan skor terendah adalah 32.

Mean atau rata rata variabel Pembelajaran Online adalah 76,24 dan variabel Prestasi Belajar adalah 75,86.

Hasil Uji Normalitas antara variabel Pembelajaran Online dan Prestasi Belajar yang di hitung dari nilai residual dengan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test digambarkan dengan tabel berikut:

Tabel 2.
 Rekapulasi Hasil Perhitungan Uji Normalitas

	N	Kolmogorov-smirnov	p-value	Simpulan
Unstandardized Residual	71	1,623	0,010	Normal

Sumber: SPSS 20.0

Bersadarkan tabel di atas ,di peroleh Kolmogorov-smirnov sebesar 1,623, angka ini sama dengan hasil manual dan nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* sebesar 0,010 atau dapat di tulis sebagai p-value= 0.010 > 0,05 atau Ho di terima. Dengan demikian, data Unstandardized Residual dari Pembelajaran Online dan Prestasi Belajar siswa berdistribusi Normal.

Tabel 3.
 Rekapulasi Hasil Perhitungan Uji Homogenitas.

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.	Simpulan
Pembelajaran Online terhadap Prestasi Belajar	143,836	1	140	0,452	Ho diterima

Sumber: SPSS 20.0

Uji Homogenitas di lakukan dengan maksud untuk mengetahui apakah sebaran data terhadap variabel tidak menyimpang dari ciri-ciri data yang homogen pengujiannya diatas di lakukan terhadap varian regresi dependen atau variabel – variabel independen, dengan hasil statistik seperti dalam tabel 3 di peroleh Levene Statistik = 143,836 df1= 1, df2 = 140 dan p value = 0,4521 > 0,05 atau Ho diterima. Dengan demikian, Kelompok data berasal dari kelompok yang Homogen.

Tabel 4.
 Rekapulasi Hasil Perhitungan Uji Hipotesis

	Coefficients B	T-hit	P-value	F-hit	R	R Square	Simpulan
Pembelajaran Online	57.683	6.014	0,000	3.636	0,224	0,520	Ho ditolak
Prestasi Belajar	0,238	1.907	0,002				

Sumber: SPSS 20.0

Hasil uji hiotesis dengan menggunakan SPSS20 seperti tabel 4 dalam kolom Coefficients B pada Prestasi belajar (a) adalah 0,238, sedangkan nilai Pembelajaran Online (b) adalah 57.683, sehingga persamaan regresinya bisa di tulis:

$$Y = a + bX \text{ atau } Y = 0,238 + 57.683X$$

Coefficients B dinamakan koefisien arah regresi dan menyatakan perubahan rata-rata variabel untuk setiap perubahan variabel X sebesar satu satuan. Perubahan ini merupakan perubahan bila b bertanda positif dan penurunan bila b bertanda negatif. Sehingga dalam persamaan di atas dapat diperjelas sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 0,238 menyatakan bahwa jika tidak ada Pembelajaran Online maka Prestasi Belajar siswa sebesar 0,238
2. Koefisien regresi X sebesar 0,238 menyatakan bahwa setiap menambahkan 1 nilai Pembelajaran Online, maka nilai prestasi belajar siswa bertambah 0,238
3. Dari hasil analisis di peroleh $T_{hit} = 6,014$ dan $p\text{ value} = 0,000 < 0,05$ atau H_0 ditolak, Dengan demikian “Pembelajaran online berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa”.
4. Dari hasil analisis di peroleh $RSquare\ 0,520$, yang mengandung makna bahwa 52% variasi variabel hasil Pembelajaran Online Terhadap Prestasi Belajar.

Untuk Uji signifikansi persamaan garis regresi diperoleh dalam kolom $F_{hit} = 3.636$ dengan tingkat signifikansi/Probabilitas ($p\text{-value}$) = $0,00 < 0,05$ atau H_0 ditolak, maka model regresi Y atau X adalah signifikan atau Pembelajaran Online berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Siswa, artinya hipotesis penelitian didukung data empiris. Sedangkan besarnya nilai korelasi/hubungan (R) sebesar 0,224. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi ($R\ Square$) sebesar 0,520, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variable bebas (Pembelajaran Online) terhadap variable terikat (Prestasi Belajar Siswa) adalah sebesar 52%.

Discussion

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial (IPS) siswa kelas VIII SMP Al-Falah Bekasi di pengaruhi oleh Pembelajaran Online. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan koefisien sederhana di dapat nilai p- value 0,002 kecil dari 0,05 dan t_{hit} adalah 1,907 dengan demikian H_0 ditolak, regresi Y atau X adalah signifikan atau pembelajaran online berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar IPS dengan persamaan $Y = 57,683 + 0,238X$. Pembelajaran online berpengaruh langsung terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini di buktikan dengan nilai determinan $R\ Square = 0,520$ atau 52 % prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Al-Falah Bekasi di pengaruhi oleh pembelajaran online.

Karena pandemi virus corona belum berakhir, kegiatan belajar mengajar di sekolah masih menggunakan sistem online atau pembelajaran online. Menghadapi situasi yang sempit, semua pihak yang berkecimpung di dunia pendidikan terpaksa tetap melanjutkan kegiatan belajar mengajar, meskipun dengan cara yang berbeda. Tidak ada pertemuan, tidak ada tatap muka, semuanya dilakukan melalui hubungan jarak jauh yang mengandalkan fasilitas internet.

Sebagai seorang guru yang mempersiapkan RPP, tentu sangat terkejut dengan wabah yang tiba-tiba ini. Namun, sebagai seorang guru, harus siap dengan segala keputusan yang dibuat oleh pemerintah untuk belajar online. Di SMP Al-Falah Bekasi, pembelajaran online memberikan materi melalui video, dan materi di LKS dijadikan sebagai buku pedoman siswa, kemudian menggunakan Power Point secara mandiri yang dibuat oleh guru. Berbagi tautan YouTube dan kemudian membiarkan siswa mengunduhnya secara mandiri jarang terjadi, karena ini membutuhkan lebih banyak kuota, sehingga guru mencari cara untuk menggunakan media yang membutuhkan lebih sedikit kuota.

Selama wabah, belajar di rumah. Pada pertemuan tatap muka normal, biasanya ada 3 topik sehari, tetapi sekarang hanya ada 1 atau 2 topik, dengan materi yang lebih pendek dan pekerjaan rumah yang lebih ringan. Pekerjaan rumah yang dikumpulkan sendiri dikirim ke guru melalui WhatsApp Messenger, namun seringkali ada beberapa siswa yang terlambat mengumpulkan karena berbagai faktor, seperti orang tua yang membawa handphonenya untuk kerja dan pulang terlambat dari kantor, dan akses

Internet tidak tersedia, Bahkan beberapa anak telah disalahgunakan untuk bermain dengan ponsel pribadi dengan akses Internet dengan bantuan orang tuanya, sehingga kuota cepat habis, dan kemudian mereka tidak dapat mengikuti pembelajaran online.

CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diketahui bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada pengaruh pembelajaran online terhadap prestasi belajar siswa SMP Al-falah Bekasi. Ada beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti yaitu, pembelajaran online membutuhkan waktu yang sangat banyak. Oleh sebab itu, guru harus mampu membatasi penggunaan waktu yang berlebihan. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan menggunakan variabel lain, lokasi di tempat lain, dan sejenisnya.

REFERENCES

- Chairudin, a. (2020). Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Prestasi Siswa Kelas 5 dan 6 MI Ma'arif Gedangan Kec. Tuntang, Kab. Semarang Tahun Ajaran 2020/2021.
- Chandrawati, S. R. (2010). Pemamfaatan E-learning dalam Pembelajaran. *Jurnal Cakrawala Kependidikan*, 8(2).
- Daryanto. (2010). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Falah, M. A. (2014). *Studi komparasi prestasi belajar kognitif bidang studi biologi materi sistem gerak manusia antara siswa kelas XI SMAN 8 Semarang dan siswa kelas XI MAN 1 Semarang* (Doctoral dissertation, IAIN Walisongo).
- Farhan. (2020). Dinamika Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi. Kumparan.Com. <https://kumparan.com/16desember/dinamika-pembelajaran-daring-di-tengah-pandemi-1tfVptlr3> Di akses pada Rabu 26 Mei 2021.
- Herdianto, R. (2019). *Hubungan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS SD Negeri 2 Badransari Tahun Ajaran 2019/2020* (Doctoral dissertation, IAIN Metro).
- Husen, M. (2016). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif Pada Mata Pelajaran Menerapkan Dasar-Dasar Kelistrikan Kelas X Teknik Audio Video Smk Negeri 1 Sipispis* (Doctoral dissertation, UNIMED).
- John, D. (2021). Teori E-Learning Menurut Beberapa Cendekiawan. *Url: from https://www.silabus.web.id/e-learning/* Di akses pada Rabu 30 Juni 2021.
- Mulyani, W. (2013). Pengaruh pembelajaran berbasis e-learning terhadap hasil belajar siswa pada konsep impuls dan momentum.
- Normalita, A. D. I. T. Y. A. S. (2013). Hubungan Antara Minat terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII dalam Mata Pelajaran Seni Budaya di SMP Muham-madiyah 10 Yogyakarta. *Jurusan Pendidikan Seni Musik Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Rusman. (2012). *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme*. Guru, Depok: RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syah, Muhibbin. (2010). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Rosdakarya.

- Vhalery, R., Alfilail, S. N., & Robbani, H. (2021). Persepsi Mahasiswa tentang Pembelajaran Online Google Classroom pada Minat dan Motivasi Belajar. *Intelektium*, 2(1), 28-36.
- Vhalery, R., Setyastanto, A. M., & Alfilail, S. N. (2021). PEMBELAJARAN BERBASIS ONLINE “ZOOM” PADA KESIAPAN BELAJAR MAHASISWA DI MASA PANDEMI COVID-19. *Research and Development Journal of Education*, 7(1), 215-225.